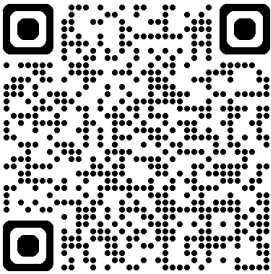
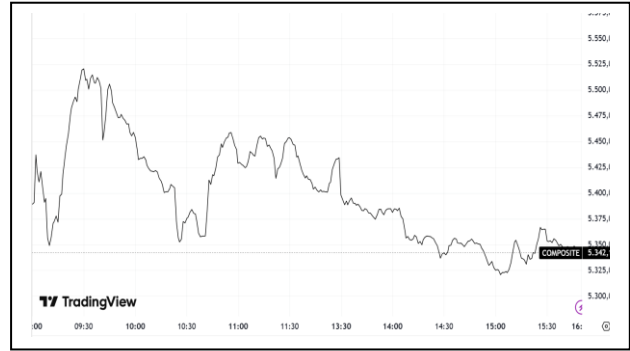


Jadi investor
sekarang dengan
scan QR code

atau [klik disini](#)



- IHSX Close 5,342.14
-252.63 poin (-4.52%)
Value 31.7 Trillion
- LQ45 Close 527.08 (-5.50%)



AFTERNOON NEWS

Europe – Pasar saham Eropa dibuka melemah pada hari Senin, sementara harga minyak naik, menyusul dimulainya kembali serangan antara Iran dan Israel yang mengancam akan menggagalkan pembicaraan untuk mengakhiri gencatan senjata yang rapuh yang didukung AS di Timur Tengah. Indeks pan-Eropa Stoxx 600 turun 0,9%, Dax di Jerman turun 1,3%, CAC 40 di Prancis merosot 0,9%, dan FTSE 100 di Prancis turun 0,4%. (Investing)

Asia – Saham-saham Asia melemah tajam pada hari Senin, dengan saham teknologi dan kecerdasan buatan memimpin penurunan karena investor mengumpulkan keuntungan besar dari reli besar di sektor tersebut, sementara memburuknya ketegangan militer di Timur Tengah juga turut membebani. Indeks KOSPI Korea Selatan menjadi yang terburuk di kawasan ini karena kerugian besar pada saham-saham perusahaan pembuat chip kelas berat, sementara Nikkei 225 Jepang juga merosot akibat kerugian di sektor teknologi. Pasar regional mengalami penurunan yang sangat lemah setelah penutupan Wall Street pada hari Jumat, di mana indeks acuan utama anjlok antara 1% dan 4,5%. Sektor teknologi mengalami penurunan terbesar, dengan data nonfarm payrolls yang lebih tinggi dari perkiraan juga mendorong ekspektasi kenaikan suku bunga. (Investing)

Komoditas – Harga minyak melonjak lebih dari \$4 pada hari Senin, dengan investor dikejutkan oleh serangan baru Israel terhadap Iran serta serangan baru terhadap Lebanon sehari sebelumnya. Harga minyak mentah Brent naik \$4,42 atau 4,47% menjadi \$97,15 per barel, sementara harga minyak mentah AS naik \$4,07 atau 4,50% menjadi \$94,61 per barel. (Investing)

BBRI - Direktur PT Bank Rakyat Indonesia (BBRI), Alexander Diplo Paris Y S, membeli 815 ribu saham BBRI, dengan harga Rp2.940/saham, sehingga total transaksi mencapai ~Rp2 miliar. Transaksi dilakukan pada 3 Juni 2026. (Publikasi emiten)

TPIA - PT Chandra Asri Pacific (TPIA) mengumumkan divestasi oleh salah satu pemegang saham jangka panjangnya, SCG Chemicals Public Company Limited (SCG). Pasca transaksi, kepemilikan SCGC di TPIA menjadi sekitar 15,71%, sementara porsi saham publik atau free float meningkat menjadi sekitar 25,7%. (Publikasi emiten)

PGEO - PT Pertamina Geothermal Energy (PGEO) meraih komitmen pendanaan internasional senilai sekitar ~USD478 juta untuk tiga proyek panas bumi setelah masuk dalam Green Book 2026 Bappenas. Pendanaan tersebut dialokasikan untuk PLTP Lumut Balai Unit 3 dan 4 di Sumatera Selatan serta PLTP Lahendong Unit 7–8 di Sulawesi Utara, dengan skema pinjaman konsesional dari JICA dan World Bank. Akses pendanaan berbiaya rendah ini memperkuat struktur keuangan PGEO sekaligus mendukung percepatan pengembangan kapasitas panas bumi menuju target 3 GW. (Publikasi emiten)

ENRG - PT Energi Mega Persada (ENRG) akan melaksanakan private placement sebanyak ~218,3 juta saham baru Seri B dengan harga pelaksanaan Rp1.550/saham, sehingga total nilainya sekitar ~Rp338,4 miliar. Seluruh saham baru akan diambil bagian oleh PT Bakrie Kalila Investment (BKI) yang merupakan pengendali sekaligus pihak terafiliasi Perseroan. Penerbitan dan distribusi saham baru dijadwalkan pada 12 Juni 2026, dengan pencatatan di BEI pada 15 Juni 2026. (Publikasi emiten)

SECTORAL RANK

	<u>Change</u>
IDXFINANCE	-2.82%
IDXPROPERT	-2.92%
IDXBASIC	-4.00%
IDXENERGY	-4.03%
IDXCYCLIC	-4.25%
IDXNONCYC	-4.36%
IDXHEALTH	-4.44%
IDXTECHNO	-4.68%
IDXTRANS	-5.58%
IDXINFRA	-6.29%
IDXINDUST	-6.39%

TOP GAINER

	<u>Change</u>
GRIA	27.27%
FORU	24.69%
ASPR	24.63%

TOP LOSER

	<u>Change</u>
ENAK	15.00%
PTSN	15.00%
GPSO	14.98%

MOST ACTIVE

	<u>Volume</u>
BUMI	46.2 Mio
TPIA	17.1 Mio
ASPR	7.6 Mio

Financial Market Analyst Team

Rahmanto Tyas Raharja	Head of Financial Market Analysis Department	rahmanto.raharja@mandirisekuritas.co.id
Muhamad Tedja Kusuma T.	Financial Market Analyst Support	muhammad.tanjung@mandirisekuritas.co.id

Technical Analyst Team

Hadiyansyah, CFTe, CFP	Head of Technical Analysis Department	hadiyansyah@mandirisekuritas.co.id
Diana Febri Yanti	Technical Analyst Support	dyanti375@mandirisekuritas.co.id

Divisi Retail Mandiri Sekuritas

Social Media	Instagram	@mandiri_sekuritas
	Facebook	Mandiri Sekuritas Online Trading
	Twitter	Mandiri_OLT
	LinkedIn	Mandiri Sekuritas
	TikTok	@mandirisekuritas
Care Center Call		14032
Care Center Email		Care_center@mandirisekuritas.co.id
Website	Growin.id	
		www.mandirisekuritas.co.id

Disclaimer

- Informasi/materi ("Report") ini tidak dimaksudkan untuk kepentingan publikasi umum. Tanpa mendapatkan izin dan konfirmasi terlebih dahulu dari Mandiri Sekuritas maka isi dari Report tidak dapat digunakan, ditulis ulang dan/atau disampaikan kembali dalam bentuk maupun jenis media apapun. Untuk kepentingan publikasi silahkan menghubungi email: corsec@mandirisek.co.id
- Investasi dan transaksi saham memiliki potensi keuntungan maupun risiko kerugian, setiap tindakan dan/atau keputusan yang Anda ambil berdasarkan Report ini sepenuhnya merupakan risiko Anda sendiri. Mandiri Sekuritas tidak bertanggung jawab serta tidak dapat dimintai pertanggungjawaban atas penggunaan informasi dan/atau rekomendasi dalam Report ini. Walaupun Mandiri Sekuritas telah berupaya menyajikan teks, gambar maupun tampilan grafis dalam Report ini secara cermat, namun Mandiri Sekuritas tidak memberikan jaminan terhadap kelengkapan, ketepatan dan keakuratan data dan/atau informasi dimaksud.
- Hasil analisa saham pada Report ini semata-mata berdasarkan analisa teknikal dalam kurun waktu investasi efektif di bawah satu bulan. Pendekatan analisa teknikal belum tentu sesuai dan dapat digunakan oleh semua investor, dalam hal ini Anda wajib melakukan penilaian sendiri terhadap kesesuaian pendekatan analisa investasi dengan profil risiko masing-masing. Perlu dipahami bahwa fokus dari analisa teknikal adalah melihat arah pergerakan saham dengan mempertimbangkan beberapa indikator pasar yang berbeda dengan analisa fundamental, sehingga rekomendasi yang dihasilkan dari kedua pendekatan analisa tersebut bisa berbeda.